

Empowering Women in Trading and Investing: Sebuah Perspektif dari Pasar Saham

Resti Ramdayani^{1*}, Masduki Asbari², Restu Ramdayana³, Fadhila Maharani⁴

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Banten, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

*Corresponding author: restirdyni@gmail.com

Abstrak – Tujuan studi ini adalah untuk menyajikan resensi buku *Why Woman as A Trader and Man as An Investor?* Karya Ryan Filbert dan Linda Lee dengan membaca secara kritis. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam menganalisis isi buku. Penulis berusaha merangsang pemikiran pembaca tentang dampak keterlibatan asing dalam perekonomian, khususnya di pasar saham Indonesia. Ada dorongan kuat agar pembaca mempertimbangkan peran perempuan dalam dunia keuangan dan investasi, serta menyajikan perspektif bahwa setiap orang, terlepas dari gender, dapat menjadi pedagang dan investor yang sukses. Penulis mencoba menyajikan gagasan dengan menggunakan analogi sehari-hari, seperti pesta kembang api dan toko-toko, untuk menjelaskan konsep yang mungkin kompleks bagi pembaca awam. Buku ini dipersembahkan untuk semua pria dan wanita yang ingin mulai berinvestasi di Bursa Indonesia. Ryan akan membocorkan rahasianya dalam bertransaksi saham dan Linda akan mengajak dan mengajari Anda, wanita Indonesia untuk pintar bertransaksi saham.

Kata Kunci: Indonesia, investasi, keuangan, saham.

Abstract - The purpose of this study is to present a review of the book *Why Are Women Traders and Men Investors?* Ryan Filbert and Linda Lee's work with critical reading. Qualitative descriptive research methods were used to analyze the contents of the book. The author tries to stimulate readers' thinking about the impact of foreign involvement in the economy, especially in the Indonesian stock market. There is a strong urge for readers to consider the role of women in the world of finance and investment, as well as presenting the perspective that everyone, regardless of gender, can be a successful trader and investor. The author tries to present ideas using everyday analogies, such as fireworks displays and shops, to explain concepts that may be complex for lay readers. This book is dedicated to all men and women who want to start investing in the Indonesian Stock Exchange. Ryan will reveal his secrets in stock transactions and Linda will invite and teach you, Indonesian women, to be smart in stock transactions.

Keywords: Finance, indonesia, investment, shares.

PENDAHULUAN

Dalam buku revolusioner ini, "*Why Woman as A Trader and Man as An Investor?*", penulis mengajak pembaca untuk menjelajahi kompleksitas peran gender dalam dunia keuangan. Melalui analisis mendalam, buku ini mengeksplorasi fenomena menarik di mana perempuan cenderung unggul sebagai pedagang, sementara laki-laki menonjol sebagai investor. Pergeseran paradigma ini memicu pertanyaan menarik: Apa yang mendasari keunggulan masing-masing gender dalam arena finansial ini?

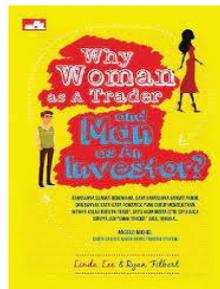
Dengan merangkai bukti empiris dan penelitian psikologis, penulis membongkar stereotip dan norma-norma sosial yang telah membentuk persepsi kita terhadap peran gender dalam mengelola risiko keuangan. Buku ini bukan hanya sekadar analisis statistik, tetapi juga perjalanan mendalam ke dalam pikiran pedagang dan investor, mencoba memahami faktor-faktor psikologis dan sosial yang melandasi keputusan finansial. Di buku kali ini kita bakal mengetahui perbedaan mengenai investor dan trader di saham berdasarkan tes kecil di sini. Dan perlu diketahui investasi saham ini lebih banyak dimainkan oleh para pria loh. Jadi bisa dibilang para kaum hawa tidak banyak yang berinvestasi di instrument ini

Sebagai pembuka untuk pemikiran yang inovatif, buku ini bukan hanya relevan untuk kalangan ahli keuangan, tetapi juga untuk siapa saja yang ingin memahami dinamika kompleks di balik pasar finansial. Mari kita selami bersama ke dalam "*Why Woman as A Trader and Man as An Investor?*", sebuah karya yang menjanjikan untuk merombak pandangan kita terhadap peran gender dalam dunia keuangan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Dalam metode penelitian bahasa, (Mahsun, 2017) mengemukakan bahwa di antara fenomena yang dapat menjadi objek penelitian kualitatif adalah fenomena komunikasi berbahasa, karena peristiwa tersebut melibatkan tuturan, makna semantic tutur, orang yang bertutur, situasi tutur, peristiwa tutur, tindak tutur dan latar tutur. Subjek dalam penelitian yang terdapat dalam buku ini adalah pandangan psikologi Ryan Filbert dan Linda Lee. Sedangkan objek penelitiannya berfokus pada buku "*Why Woman as A Trader and Man as An Investor?*" dengan menganalisis pesan yang disampaikan serta dampaknya bagi pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Judul : Why Woman as A Trader and Man as An Investor
Pengarang : Ryan Filbert Wijaya, S.Sn, ME.
Bahasa : Indonesia
Penerbit : Elex Media Komputindo, 2015
Tahun Terbit : 17 September 2015
ISBN : 6020272087

Gambar 1. Informasi Buku
Sumber: goodreads.com (2023)

Isi Buku

Saat tahun 2014 beralih ke tahun baru, penulis mendapati dirinya merenungkan pertunjukan kembang api mewah yang ia saksikan selama perayaan. Di tengah perayaan tersebut, muncul pertanyaan: “Mengapa perempuan sering digambarkan sebagai pedagang, sedangkan laki-laki sebagai investor?” Penulis dengan lucunya menarik kesejajaran antara kemudahan mengumpulkan orang banyak untuk menyaksikan pertunjukan kembang api dan tantangan dalam mengumpulkan peserta di pasar keuangan. Menyoroti besarnya jumlah individu yang terlibat di pasar saham, yaitu sekitar 380.000 investor di Indonesia, penulis menekankan persentase tersebut relatif rendah dibandingkan dengan total penduduk negara tersebut. Narasinya kemudian beralih ke dominasi pengaruh asing pada produk lokal, sehingga meningkatkan kesadaran akan dampak besar keterlibatan asing terhadap perekonomian Indonesia.

Penulis menghimbau pembaca untuk mengamati lingkungan sekitar, mempertanyakan asal usul produk dan mengungkap prevalensi pengaruh asing, bahkan pada barang-barang yang tampaknya buatan dalam negeri. Pesan mendasarnya menekankan potensi konsekuensi dari ketergantungan ekonomi pada produk luar negeri. Perempuan merupakan setengah dari populasi dunia. Partisipasi perempuan dalam perekonomian sangatlah penting guna meningkatkan dan berkontribusi terhadap peningkatan potensi perekonomian suatu negara. Ketimpangan yang sudah berlangsung lama telah menghalangi perempuan untuk berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari pasar saham. Mereka menghadapi praktik diskriminatif yang menghalangi mereka untuk memasuki pekerjaan tertentu, terutama pekerjaan yang didominasi laki-laki (Mandeep & Tina, 2012).

Beralih ke dinamika gender, penulis menjawab stereotip bahwa perempuan kurang terlibat dalam investasi dan keuangan karena tantangan yang mereka rasakan terhadap angka. Namun, sebuah penelitian menunjukkan bahwa jumlah anak perempuan yang memiliki bakat matematika melebihi anak laki-laki. Narasi tersebut menantang peran gender tradisional, dengan mengakui bahwa baik laki-laki maupun perempuan memerlukan stabilitas keuangan. Diskusi meluas ke pengelolaan keuangan keluarga, dengan survei yang menunjukkan tingkat keterlibatan perempuan yang berbeda-beda. Penulis mendorong perempuan untuk proaktif dalam memahami pengelolaan keuangan dan menekankan pentingnya investasi. Dengan membedakan antara perdagangan dan investasi, penulis menyederhanakan konsepnya, mendefinisikan perdagangan sebagai pencarian keuntungan secara aktif, dan investasi sebagai menghasilkan uang yang bermanfaat bagi Anda. Analogi perdagangan seperti menjalankan warung makan dan investasi seperti memiliki properti sewaan yang menguntungkan menggambarkan inti dari kedua praktik tersebut.

Penulis berbagi wawasan tentang tantangan pasar saham, menekankan perlunya disiplin, kemauan keras, dan pengalaman untuk perdagangan yang sukses. Menggambarkan kesamaan antara mengoperasikan toko online dan memperdagangkan saham, narasi tersebut menyoroti perlunya kreativitas, kemampuan beradaptasi, dan upaya terus-menerus dalam kedua upaya tersebut. Mengingat meningkatnya keterlibatan perempuan dalam bisnis dan keuangan, tidak mengherankan jika muncul literatur multidisiplin yang mempertemukan perbedaan jenis kelamin atau gender dan tata kelola perusahaan. Sebagian besar pekerjaan di bidang ini berpusat pada perempuan dan dewan direksi serta perempuan di jajaran eksekutif. Namun, penting untuk fokus pada perempuan tidak hanya sebagai direktur dan pejabat perusahaan, namun juga sebagai investor di perusahaan. Identifikasi dan analisis perbedaan perilaku investasi berdasarkan jenis kelamin atau gender dapat membantu menjelaskan atau memprediksi fenomena pasar dan dapat menjelaskan kelemahan atau kesenjangan dalam kerangka peraturan atau ketentuan. Misalnya, atribut investasi yang dimiliki oleh investor perempuan mungkin menunjukkan bahwa perempuan lebih terlindungi atau kurang terlindungi dari perubahan yang terjadi di perusahaan, undang-undang, atau pasar dibandingkan investor laki-laki. Penelitian mengenai hal ini sangat relevan saat ini mengingat dugaan penipuan sekuritas dan volatilitas yang signifikan di pasar sekuritas (Joan M.H, 2012).

Tantangan yang dihadapi penulis sebagai pedagang saham antara lain pentingnya konektivitas internet untuk perdagangan online, yang menunjukkan sifat tantangan yang terus berkembang di era digital. Diskusi ini diakhiri dengan seruan untuk bertindak, mendorong pembaca untuk mempertimbangkan peluang yang selalu ada di pasar saham dan menekankan bahwa tidak ada kata terlambat untuk mulai berinvestasi. Ringkasnya, buku ini mengeksplorasi titik temu antara gender,

keuangan, dan pasar saham, memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para pedagang dan investor, sekaligus mendorong perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam dunia keuangan.

Kelebihan Buku

Buku *Why Woman as A Trader and Man as An Investor?* memberikan wawasan yang menarik mengenai perbedaan antara trading dan investing, dengan fokus pada perspektif seorang wanita sebagai trader dan investor. Keseluruhan, buku ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman tentang peran wanita dalam dunia keuangan dan pentingnya investasi dalam mencapai keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.

Kekurangan Buku

Tidak ada buku yang benar-benar sempurna. Seperti buku terbaik lainnya, beberapa potensi kekurangan melibatkan gaya penulisan yang terkadang beralih dari topik ke topik tanpa hubungan yang jelas, sehingga mungkin sulit untuk mengikuti alur pemikiran. Selain itu, beberapa argumen atau pernyataan mungkin bersifat subjektif dan tidak didukung oleh data atau bukti yang kuat. Akhirnya, buku tersebut tampaknya memiliki fokus yang beragam, mulai dari pasar modal, ekonomi, hingga online shopping, sehingga bisa menjadi kurang kohesif untuk sebagian pembaca.

KESIMPULAN

Dalam bukunya yang berjudul "*Why Woman as A Trader and Man as An Investor?*" penulis berhasil menguraikan kompleksitas hubungan antara *gender*, keuangan, dan pasar saham dengan narasi yang mengalir dan mengundang pemikiran. Penulis secara cermat membahas ketidaksetaraan gender dalam persepsi pedagang dan investor, serta menawarkan wawasan yang mendalam tentang dinamika pasar saham di Indonesia. Saran untuk menambah klarifikasi konsep untuk meningkatkan pemahaman, penulis dapat memberikan klarifikasi lebih lanjut tentang konsep investasi dan perdagangan, serta memberikan contoh konkret untuk memperkuat poin-poin tersebut.

Fokus lebih terarah memastikan bahwa setiap bab dan bagian memiliki tujuan yang jelas, sehingga pembaca tidak merasa kebingungan dengan perpindahan topik. Untuk para pembaca yang ingin mendalami lebih lanjut konsep keuangan dan investasi, serta menggali lebih dalam keterlibatan perempuan dalam dunia keuangan, buku ini menyediakan fondasi yang solid. Saya mendorong para pembaca untuk menjelajahi buku-buku serupa yang dapat memberikan wawasan lebih lanjut dan memperkaya pengetahuan mereka dalam ranah ini. Referensi lain buku milik Ryan Filbert yang bisa menjadi rekomendasi yaitu seperti Buku *Investasi Saham Swing Trader Dunia*, *Investor Blueprint*, *Negative Investment* dan banyak lagi yang bersangkutan dengan dunia saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2016) Review Buku *Why Woman as A Trader and Man as An Investor?*
<https://ceritasebuahbuku.blogspot.com/2016/04/why-woman-as-trader-and-man-as-investor.html?m=1>
- Kaur, M., & Vohra, T. (2012). Women and stock market participation: A review of empirical evidences. *Management and Labour Studies*, 37(4), 283-293.
https://scholar.google.com/scholar?cites=1437555357785560625&as_sdt=2005&scioldt=0.5&hl=id#d=gs_qabs&t=1702972539215&u=%23p%3DJRdm3i4U5W0J
- Limbong, AM, & Asbari, M. (2023). *Filosofi Teras: Filsafat Revolusi Mental Manusia Modern*. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2 (02), 25–32.
<https://doi.org/10.1111/literaksi.v2i02.519>
- Lin, T. C. (2012). The new investor. *UCLA L. Rev.*, 60, 678.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=buku+tentang+Why+Woman+as+A+Trader+and+Man+as+An+Investor%3F&btnG=#d=gs_qabs&t=1702972837728&u=%23p%3DMZbEPfs48xMJ

- Mahsun, M. (2017). Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Rajawali Press.
https://scholar.google.com/scholar?cluster=11779175531491560319&hl=id&as_sdt=2005&sciodt=0,5#d=gs_qabs&t=1702995479373&u=%23p%3DfwuHtbwJeKMJ
- Rahadjeng, E. R. (2011). Analisis perilaku investor perspektif gender dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. *Jurnal Humanity*, 6(2).
https://scholar.google.com/scholar?q=related:BUEd8LO3BQJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1703055194906&u=%23p%3D-BUEd8LO3BQJ
- Rifky, I. P., & Ibrahim, G. (2023). Filosofi Sedikit Menimbun Bukit. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 172-176.
<https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/155>